

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan data mengenai hasil penelitian melalui pengumpulan data yang diperoleh pada tanggal 28 Januari 2021 di Organisasi Pencinta Alam “PRIPALASA” dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Penyajian hasil penelitian ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, data umum, data khusus, dan pembahasan mengenai pengetahuan pendaki gunung tentang hipotermia.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Organisasi Pencinta Alam “PRIPALASA” Kabupaten Malang yang berlokasi di Jl. Raya Dengkol No. 176 Krajan, Dengkol, Kec. Singosari, Kab. Malang 65153. Organisasi ini didirikan pada tahun 1971 namun aktif kembali pada tahun 2015 dan beranggotakan 30 orang yang terdiri dari 9 perempuan dan 21 laki-laki. Ketua organisasi ini yaitu Mas Lutfi.

Visi PRIPALASA yaitu “ Menjadi organisasi dibidang pelestarian dan perlindungan alam, serta kegiatan sosial dan kemanusiaan yang berdasarkan kekeluargaan dan kebersamaan, sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”. Misi PRIPALASA yaitu “1. Menjadi wadah berkumpulnya para penggiat pelestarian alam dan kemanusiaan, 2. Menjadi suatu wadah yang dapat memberikan inspirasi dan aspirasi bagi para penggiat pelestarian alam dan kemanusiaan, 3. Menumbuhkan rasa

cinta, peduli, dan empati atas alam semesta beserta isinya yang telah dikaruniakan Tuhan YME, 4. Berusaha menjadi inisiator segala jenis kegiatan yang bersifat pelestarian alam, kemanusiaan dan sosial”

Kegiatan rutin yang dilakukan di Organisasi Pencinta Alam “PRIPALASA” ini yaitu tahlil/ doa bersama setiap hari Jum’at minggu pertama, pendakian bersama di akhir tahun, malam keakraban setahun sekali, buka bersama, pengibaran bendera setiap 17 Agustus, syukuran HUT PRIPALASA setiap tanggal 11 Maret. Setiap kegiatan yang dilaksanakan selalu disisipkan dengan sharing materi tentang isu-isu yang sedang berkembang, berbagi informasi terbaru yang relevan dengan keorganisasian secara umum, dan saling menceritakan pengalamannya.

4.1.2 Data Umum

Hasil analisis data umum yang peneliti dapatkan pada penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, pernah mendapatkan informasi tentang hipotermia atau tidak, sumber informasi yang didapatkan, pernah mengalami hipotermia atau tidak, pernah menjumpai rekan yang mengalami hipotermia saat pendakian atau tidak, dan berapa kali naik gunung dalam setahun adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Umum Responden

No	Data Umum	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Usia			
1.	17-25 tahun (Remaja akhir)	21	70
2.	26-35 tahun (Dewasa awal)	7	23
3.	36-45 tahun (Dewasa akhir)	2	7
Total		30	100

Pekerjaan		
1. Bekerja	17	57
2. Belum bekerja	13	43
Total	30	100
Jenis Kelamin		
1. Laki-laki	21	70
2. Perempuan	9	30
Total	30	100
Pendidikan Terakhir		
1. SMA	20	67
2. Perguruan Tinggi	10	33
Total	30	100
Pernah Tidaknya Mendapatkan Informasi tentang Hipotermia		
1. Pernah	29	97
2. Tidak pernah	1	3
Total	30	100
Sumber Informasi tentang Hipotermia		
1. Komunitas	12	41
2. Media sosial	8	28
3. Internet	7	24
4. Lain-lain	2	7
Total	29	100
Riwayat Mengalami Hipotermia		
1. Pernah	1	3
2. Tidak pernah	29	97
Total	30	100
Riwayat Menjumpai Kejadian Hipotermia		
1. Pernah	15	50
2. Tidak pernah	15	50
Total	30	100
Naik Gunung dalam Setahun		
1. 1-5 kali	26	87
2. 6-10 kali	3	10
3. Lebih dari 10 kali	1	3
Total	30	100

Sumber data : Lembar kuisioner 2021

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 17-25 tahun sebanyak 21 orang (70%) dengan jenis kelamin sebagian besar laki-laki sebanyak 21 orang (70%). Berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden bekerja sebanyak 17 orang (57%). Berdasarkan pendidikan terakhir responden sebagian besar SMA sebanyak 20 orang (67%). Berdasarkan pernah tidaknya mendapatkan informasi

tentang hipotermia hampir seluruhnya sebanyak 29 orang (97%) pernah mendapatkan, dengan sumber informasi hampir setengahnya sebanyak 12 orang (41%) dari komunitas. Berdasarkan riwayat mengalami hipotermia hampir seluruhnya sebanyak 29 orang (97%) tidak pernah mengalaminya. Berdasarkan riwayat menjumpai kejadian hipotermia setengahnya sebanyak 15 orang (50%) pernah dan 15 orang (50%) tidak pernah. Dan berdasarkan berapa kali naik gunung dalam setahun, hampir seluruhnya naik 1-5 kali sebanyak 26 orang (87%).

4.1.3 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini yaitu data pengetahuan pendaki gunung tentang hipotermia.

Tabel 4.2 Data pengetahuan pendaki gunung tentang hipotermia

No	Kriteria Hasil	Jumlah	Persentase
1.	Baik	6	20%
2.	Cukup	14	47%
3.	Kurang	10	33%
	Total	30	100%

Sumber data : Lembar kuisioner 2021

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa pengetahuan tentang hipotermia Organisasi Pencinta Alam "PRIPALASA" hampir setengahnya berpengetahuan cukup sebanyak 14 orang (47%) dan sebagian kecil berpengetahuan baik sebanyak 6 orang (20%).

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum

No	Data Umum	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
Usia									
1.	17-25 tahun (Remaja akhir)	5	24	10	48	6	28	21	100
2.	26-35 tahun (Dewasa awal)	1	14	4	57	2	29	7	100
3.	36-45 tahun (Dewasa akhir)	0	0	0	0	2	100	2	100
Pendidikan Terakhir									
1.	SMA	5	25	9	45	6	30	20	100
2.	Perguruan Tinggi	1	10	5	50	4	40	10	100
Riwayat Mengalami Hipotermia									
1.	Pernah	0	0	1	100	0	0	1	100
2.	Tidak pernah	6	21	13	45	10	34	29	100
Riwayat Menjumpai Kejadian Hipotermia									
1.	Pernah	2	13	9	60	4	27	15	100
2.	Tidak pernah	4	27	5	33	6	40	15	100
Naik Gunung dalam Setahun									
1.	1-5 kali	6	23	11	42	9	35	26	100
2.	6-10 kali	0	0	2	67	1	33	3	100
3.	Lebih dari 10 kali	0	0	1	100	0	0	1	100

Sumber data : Lembar kuisioner 2021

Berdasarkan tabel 4.3 bahwa responden yang memiliki kriteria pengetahuan cukup, pada data usia hampir setengahnya sebanyak 10 orang (48%) berusia 17-25 tahun. Pada data pendidikan terakhir hampir setengahnya sebanyak 9 orang (45%) berada di jenjang SMA. Pada data riwayat mengalami hipotermia hampir setengahnya sebanyak 13 orang (45%) tidak pernah mengalami. Pada data riwayat menjumpai kejadian hipotermia hampir setengahnya sebanyak 9 orang (60%) pernah menjumpai. Dan pada data berapa kali naik gunung dalam setahun hampir setengahnya sebanyak 11 orang (42%) naik 1-5 kali per tahun.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 tentang pengetahuan pendaki gunung tentang hipotermia di Organisasi Pencinta Alam "PRIPALASA" Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dengan jumlah responden 30 orang, diperoleh data hampir setengahnya memiliki kriteria cukup sebanyak 14 orang (47%), hampir setengahnya memiliki kriteria kurang sebanyak 10 orang (33%), dan sebagian kecil memiliki kriteria baik sebanyak 6 orang (20%). Menurut Notoadmodjo (2014), pengetahuan adalah hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Dari banyaknya responden yang memiliki kriteria pengetahuan cukup kemungkinan karena beberapa faktor, yaitu: usia, pendidikan, dan pengalaman.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan didapatkan dari faktor usia. Berdasarkan data pada tabel 4.1 didapatkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 21 orang (70%) berusia 17-25 tahun atau masa remaja akhir. Namun berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.3 didapatkan bahwa hampir setengahnya sebanyak 10 orang (48%) berusia 17-25 tahun memiliki pengetahuan cukup. Menurut Notoadmodjo (2014), usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan

seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Menurut peneliti pada masa dewasa akhir akan lebih sedikit lamban dalam berfikir karena dari faktor usia yang semakin menua dibandingkan dengan masa dewasa awal yang lebih cepat dalam berfikir, menerima informasi dan mengaplikasikan informasi tersebut dibandingkan dengan masa dewasa akhir.

Selanjutnya dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan didapatkan dari faktor pendidikan. Berdasarkan data pada tabel 4.1 didapatkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 20 orang (67%) berpendidikan terakhir di jenjang SMA. Namun berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.3 didapatkan bahwa hampir setengah responden sebanyak 9 orang (45%) berpendidikan terakhir di jenjang SMA memiliki pengetahuan cukup. Menurut Notoadmodjo (2014), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk berperan serta dalam pembangunan, pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Menurut peneliti jenjang pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) adalah jenjang pendidikan yang tergolong menengah dan perbatasan dengan pendidikan tinggi. Tetapi pada responden dengan tingkat pendidikan SMA sudah mempunyai pola pikir yang baik dan dapat mencerna informasi dengan mudah.

Kemudian dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan didapatkan dari faktor pengalaman. Berdasarkan data pernah tidaknya menjumpai kejadian hipotermia pada tabel 4.1 didapatkan bahwa setengah

responden sebanyak 15 orang (50%) pernah menjumpai. Namun berdasarkan data tabulasi silang pada tabel 4.3 didapatkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 9 orang (60%) yang pernah menjumpai memiliki pengetahuan cukup. Menurut Notoadmodjo (2010), pengalaman adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan, dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu. Menurut peneliti bahwasannya pengalaman mempengaruhi pengetahuan yang telah terbiasa mendaki sekian lama akan mampu melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan yang menyebabkan hipotermia, seseorang yang sudah terbiasa menjalani pendakian lama kelamaan akan terbiasa dengan suhu dingin yang ada di gunung dan akan sampai pada tingkat menyenangkan dan mencintai daerah ataupun suhu yang ada di pegunungan.

